

**AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS SEBAGAI PENDUKUNG  
PERENCANAAN ANGGARAN YANG EFEKTIF DAN EFESIEN: KAJIAN  
LITERATUR SISTEMATIS**

**Antonius Immanuel Parlindungan<sup>1</sup>, Lidya Primta Surbakti<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,  
Kota Administrasi Jakarta Selatan, Indonesia**

*E-mail:* [2510124002@upnvj.ac.id](mailto:2510124002@upnvj.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to conduct a systematic literature review (SLR) on the role of strategic management accounting as a supportive framework for more effective and efficient budget planning. Data were obtained through a comprehensive review of journals discussing key determinants of budget effectiveness, including planning quality, internal control, human resource quality, and the role of technology. The synthesis results demonstrate that sound budget planning and a robust Government Internal Control System (SPIP) fundamentally and positively influence budget realization, which then serves as a significant mediating variable toward financial accountability. Strategic management accounting contributes by providing essential analytical tools and perspectives, enabling public organizations to shift their focus from mere regulatory compliance (input) toward achieving cost efficiency and performance orientation (outcome) through the principles of performance-based budgeting. Furthermore, the adoption of digital budgeting through information systems like SIPD has been proven to enhance data accuracy and transparency in the planning process. Nevertheless, the effectiveness of budget planning still faces challenges in the form of fiscal stress, which threatens the sustainability of long-term capital budgeting, and structural interoperability issues between e-planning and e-budgeting systems. This review affirms that the integration of strategic management accounting, supported by improved human resource competence and synchronized digital systems, is a crucial step in elevating overall budget planning quality.*

**Keywords:**

*Strategic Management Accounting, Budget Planning, Effective, Efficient.*

**Pendahuluan**

Perencanaan anggaran merupakan komponen fundamental dalam tata kelola organisasi, baik di sektor publik maupun privat, karena berfungsi sebagai pedoman alokasi sumber daya, instrumen koordinasi, serta dasar pengendalian dan pengambilan keputusan strategis. Kualitas perencanaan anggaran sangat menentukan efektivitas pelaksanaan

program dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kelemahan dalam perencanaan anggaran dapat memicu rendahnya penyerapan anggaran, keterlambatan realisasi, dan inefisiensi operasional (Heriyanto, 2012); (Halim, 2014). Ketidaktepatan dalam penyusunan anggaran, termasuk potensi pengajuan yang melebihi kebutuhan riil, dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi

Alamat Korespondensi

*E-mail:* ([2510124002@upnvj.ac.id](mailto:2510124002@upnvj.ac.id))

(Ratag et al., 2019) Kondisi ini menandakan bahwa perencanaan anggaran yang tidak akurat adalah isu strategis. Dalam menghadapi tantangan ini, akuntansi manajemen strategis menawarkan pendekatan terintegrasi untuk menghubungkan strategi organisasi dengan proses penganggaran melalui penyediaan informasi biaya yang akurat, analisis varians, dan mekanisme pengendalian kinerja (Sahara & Salomo, 2024); (Edison & Sapta, 2010) sejalan dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja yang berfokus pada outcome. Di samping itu, perkembangan teknologi informasi melalui sistem penganggaran digital seperti Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) terbukti meningkatkan akurasi data, transparansi, dan efisiensi penyusunan anggaran. Namun, banyak organisasi di Indonesia masih menghadapi tantangan berupa perencanaan anggaran yang kurang matang, duplikasi anggaran, serta belum optimalnya integrasi antara sistem digital dan kebutuhan informasi strategis, yang memperkuat urgensi penelitian mengenai peran akuntansi manajemen strategis dalam mendukung perencanaan anggaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan gejala dan kesenjangan tersebut, penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah utama, yaitu bagaimana akuntansi manajemen strategis berperan dalam meningkatkan kualitas perencanaan anggaran serta mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Penelitian ini dimotivasi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas tata kelola anggaran dan menghadapi kompleksitas lingkungan ekonomi serta tuntutan akuntabilitas publik dan keterbatasan fiskal. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis bagaimana akuntansi manajemen strategis mendukung penyusunan perencanaan anggaran yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel; (2) mengidentifikasi peran informasi biaya (seperti biaya standar) dan analisis kinerja dalam meningkatkan akurasi serta relevansi anggaran; dan (3) menjelaskan kontribusi integrasi akuntansi manajemen strategis dengan sistem digital (misalnya SIPD, serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten) dapat menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas perencanaan anggaran pada organisasi publik maupun privat. Hasil penelitian ini diharapkan

memberikan kontribusi praktis melalui panduan implementasi akuntansi manajemen strategis untuk meningkatkan efisiensi biaya, kontribusi teoretis berupa pengayaan literatur terkait hubungan akuntansi manajemen strategis dengan digitalisasi anggaran, serta kontribusi kebijakan dengan menyediakan masukan bagi pembuat kebijakan untuk modernisasi penganggaran dan optimalisasi penggunaan SIPD.

## **Landasan Teori**

### **Akuntansi Manajemen Strategis**

Akuntansi manajemen strategis adalah pengembangan dari akuntansi manajemen yang berfungsi sebagai mekanisme penghubung antara strategi jangka panjang dan aktivitas operasional, didukung oleh penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan untuk pengambilan keputusan strategis (Sahara & Salomo, 2024). Relevan dengan Teori Kontinjensi dan Teori Berbasis Sumber Daya, sistem akuntansi manajemen strategis harus fleksibel dan menyediakan informasi biaya strategis, analisis varians, dan pelacakan kinerja sebagai landasan bagi penyusunan anggaran yang realistis dan berorientasi outcome (Otley, 2016).

### **Teori Penganggaran dan Pengendalian Organisasi**

Teori penganggaran menempatkan anggaran sebagai bagian integral dari *Management Control System* (MCS) dan berfungsi sebagai alat koordinasi, perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja organisasi (Batubara, 2022). Sejalan dengan Teori Sistem Terbuka, kualitas perencanaan anggaran harus beradaptasi dengan faktor eksternal seperti tekanan fiskal, yang menuntut perencanaan modal jangka panjang yang ketat dan berbasis data untuk menjaga keberlanjutan fiskal (Marlina et al., 2023); (Srithongrun, 2017).

### **Teori Sistem Informasi dan Digitalisasi Penganggaran**

Teori sistem informasi menekankan bahwa digitalisasi penganggaran melalui sistem informasi seperti SIPD sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penganggaran

dengan menjamin akurasi, ketepatan waktu, dan integrasi data (Laudon & Laudon, 2016). Penerapan digitalisasi ini terbukti mampu mengurangi kesalahan perhitungan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik (Tumija & Ramadhan, 2023), sekaligus sejalan dengan tren global integrasi teknologi informasi dalam sistem penganggaran (Salahudin et al., 2024); (Firmansyah et al., 2025).

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas sumber daya manusia, yang mencakup kompetensi dan kemampuan analitis aparatur, memegang peranan penting dalam ketepatan perencanaan anggaran, meskipun terdapat temuan yang menunjukkan bahwa faktor struktural dan regulatif terkadang lebih dominan dalam memengaruhi penyerapan anggaran (Ananda et al., 2022); (Erliyani & Sulastiningsih, 2023). Di saat yang sama, pemanfaatan sistem digital seperti SIPD terbukti memberikan peningkatan signifikan pada akurasi, integrasi data, objektivitas perhitungan, dan akuntabilitas anggaran melalui kemampuan sistem dalam menyinkronkan informasi secara real-time (Tumija & Ramadhan, 2023).

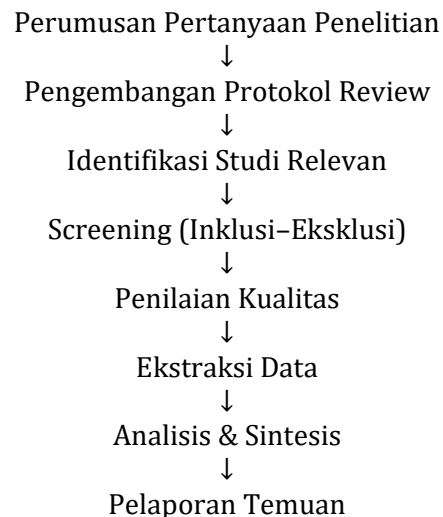
## **Metodologi**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kajian Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review* atau disingkat SLR) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, terstruktur, dan berbasis bukti mengenai penelitian terdahulu terkait perencanaan anggaran dan akuntansi manajemen strategis. Metode SLR dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian secara sistematis sehingga hasil kajian dapat dipertanggung jawabkan dan direplikasi. Pendekatan ini mengacu pada prinsip-prinsip SLR menurut (Kitchenham & Charters, 2007).

### **Tahapan Penelitian**

Proses SLR dalam penelitian ini terdiri atas tiga fase utama: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Pelaporan. Alur kerja dari tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Fase pertama adalah Perencanaan (*Planning Phase*), yaitu tahap ketika peneliti menyusun protokol kajian yang berisi tujuan, ruang lingkup, kata kunci pencarian, dan basis data yang digunakan. Pada tahap ini, peneliti menetapkan fokus penelitian mengenai perencanaan anggaran, efektivitas penganggaran, peran SIPD, pengendalian biaya, serta hubungan akuntansi manajemen strategis dengan proses penganggaran. Selain itu, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan artikel yang dipilih relevan dan berkualitas.

Fase kedua adalah Pelaksanaan (*Conducting Phase*) yang mencakup proses identifikasi artikel, seleksi berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi, penilaian kualitas, serta ekstraksi data. Artikel dikumpulkan dari Scopus, SINTA, dan Google Scholar, lalu melalui proses penyaringan judul, abstrak, dan full-text. Artikel yang memenuhi syarat kemudian dievaluasi dari segi metodologi, relevansi temuan, dan konsistensi antara data dan kesimpulan. Informasi penting dari setiap artikel diekstraksi, seperti variabel penelitian, metode, konteks studi, serta temuan terkait efektivitas anggaran, pengendalian biaya, dan pemanfaatan SIPD.

Fase terakhir adalah Pelaporan (*Reporting Phase*), yaitu tahap penyajian hasil sintesis dalam bentuk narasi ilmiah yang terstruktur. Pada tahap ini, temuan dari berbagai artikel digabungkan melalui sintesis naratif untuk menghasilkan pemetaan tema penelitian, pola umum, perbedaan antarstudi, dan celah

penelitian yang masih perlu ditindaklanjuti. Tahap pelaporan juga memastikan transparansi proses SLR dengan memuat tabel ringkasan artikel, alur seleksi, serta pemetaan tematik agar hasil kajian dapat dilacak dan direplikasi peneliti lain.

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan sintesis dan analisis temuan-temuan kunci dari literatur yang dikaji secara sistematis. Hasil telaah dikelompokkan menjadi tiga tema utama untuk menyoroti peran akuntansi manajemen strategis dalam mendukung efektivitas dan efisiensi perencanaan anggaran di sektor publik dan privat, serta implikasi praktisnya.

**Tabel 1. Temuan Kunci Kajian Literatur**

No	Penulis	Temuan Kunci
1	Firmansyah et al. (2025)	Tren riset didominasi oleh isu transparansi, desentralisasi fiskal, efisiensi, dan integrasi teknologi informasi (TI).
2	Sahara & Salomo (2024)	Efektivitas penganggaran berbasis kinerja berpusat pada efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi
3	Murdoko & Trisnainingsih (2024)	Bias kognitif dan motivasi manajerial dapat memengaruhi perencanaan anggaran dan memicu budgetary slack.
4	Musyarofah & Indarti (n.d.) (2024)	Realisasi Anggaran terbukti menjadi variabel pemediasi Perencanaan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan.
5	Salahuddin et al. (2024)	Lonjakan fokus pada penganggaran digital sebagai alat untuk efisiensi dan transparansi.

No	Penulis	Temuan Kunci
6	Dharmawan (2023)	Konsep perencanaan THIS (Tematik, Holistik, Integratif, Spasial) terhambat oleh masalah interoperabilitas antara sistem e-planning dan e-budgeting.
7	Erliyani & Sulastiningsih (2023)	Pelaksanaan anggaran dan penerapan Aplikasi SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
8	Marlina, Yusmita, & Abdullah (2023)	Tekanan fiskal merupakan ancaman bagi keberlanjutan investasi publik jangka panjang.
9	Situmorang et al. (2023)	Penganggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap pembangunan daerah dan dampak lingkungan, dimediasi oleh AKIP.
10	Tumija, T., & Ramadhan, A. Z. (2023)	Penerapan SIPD menunjukkan peningkatan dalam efektivitas perencanaan anggaran, terutama dalam hal ketepatan waktu dan akuntabilitas.
11	Ananda, E., Maria, B., & Sari, T. N. (2022)	Kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terbukti secara positif memengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
12	Batubara (2022)	Perencanaan anggaran merupakan langkah fundamental yang menentukan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.
13	Afonso, A., Furceri, D., & Gomes, P. (2018)	Belanja pemerintah memiliki dampak heterogen terhadap investasi swasta.

No	Penulis	Temuan Kunci
14	Marlinah (n.d.) (2018)	Perencanaan anggaran dan pengendalian biaya produksi di perusahaan swasta terbukti berjalan efektif dan efisien dan dapat menjadi alat pengendalian biaya.
15	Putri et al. (2017)	Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Realisasi Anggaran.
16	Abduh (2016)	Proses perencanaan anggaran belum ideal, dengan kendala utama berupa keterbatasan sumber daya aparatur.
17	Iskandar (2015)	SPIP, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Fungsional berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.
18	Heriyanto, H. (2012)	Faktor-faktor yang signifikansi memengaruhi keterlambatan penyerapan anggaran meliputi aspek perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia, dan mekanisme pengadaan barang/jasa.
19	Edison, & Sapta (2010)	Penerapan biaya standar secara efektif dan konsisten memiliki pengaruh positif terhadap pengendalian biaya produksi.
20	Kloha, P., Weissert, C. S., & Kleine, R. (2005)	Pengawasan fiskal oleh pemerintah tingkat atas (pusat/provinsi) terbukti efektif dalam mendeteksi dan merespons kesulitan keuangan daerah lebih awal.

### **Konvergensi Akuntansi Manajemen Strategis dan Penganggaran Berbasis Kinerja**

Akuntansi manajemen strategis berfungsi sebagai fondasi konseptual yang kuat untuk penganggaran berbasis kinerja dalam tata kelola publik modern, menekankan penggunaan alat non-keuangan untuk memastikan efisiensi alokasi sumber daya sejalan dengan tujuan strategis (Sahara & Salomo, 2024). Pilar utamanya adalah efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi, didukung langsung oleh akuntansi manajemen strategis untuk membantu organisasi publik menggeser fokus dari kepatuhan regulasi (*input*) menuju pencapaian efisiensi biaya dan orientasi kinerja (*outcome*). Secara praktis, studi empiris mengkonfirmasi bahwa akuntansi manajemen strategis yang diimplementasikan melalui penganggaran berbasis kinerja adalah instrumen vital yang signifikan dalam menghubungkan efisiensi internal dengan pencapaian hasil pembangunan yang berkelanjutan, termasuk pembangunan daerah dan dampak lingkungan.

### **Mekanisme Akuntabilitas dan Peran Mediasi Realisasi Anggaran**

Akuntabilitas keuangan adalah tujuan akhir dari perencanaan dan pengendalian yang efektif, namun temuan kunci menunjukkan bahwa realisasi anggaran bertindak sebagai variabel perantara yang krusial, yang berarti kualitas akuntabilitas secara empiris ditentukan oleh keberhasilan eksekusi anggaran di lapangan, bukan sekadar perencanaan awal dan pengendalian intern yang kuat (Musyarofah & Indarti, n.d.). Akuntansi manajemen strategis mendukung realisasi ini dengan menyediakan alat seperti analisis varians untuk memantau pelaksanaan secara *real-time* dan memfasilitasi tindakan korektif cepat terhadap penyimpangan. Meskipun demikian, masalah perilaku seperti *budgetary slack* dan perencanaan yang tidak realistis masih menghambat proses tersebut, sehingga investasi pada peningkatan kompetensi manajerial dan pelatihan digital sangat diperlukan untuk mitigasi risiko dan mendukung transformasi anggaran yang efektif.

## **Transformasi Digital dan Tantangan Interoperabilitas Sistem Perencanaan Anggaran**

Transformasi digital mendorong lanskap administrasi keuangan publik, dengan penggunaan sistem seperti SIPD yang terbukti meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan akuntabilitas perencanaan anggaran melalui integrasi data real-time dan validasi otomatis. Akuntansi manajemen strategis kini menghadapi tantangan untuk beradaptasi dari analisis biaya manual menjadi pemanfaatan analisis *big data* anggaran yang dihasilkan oleh *e-budgeting*, yang menuntut akuntansi manajemen strategis menyediakan kerangka analitik yang relevan. Meskipun demikian, masalah interoperabilitas antara sistem *e-planning* dan *e-budgeting* menghambat aliran data perencanaan-kinerja-biaya yang mulus, sehingga secara langsung membatasi potensi akuntansi manajemen strategis dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang komprehensif, khususnya dalam konteks perencanaan Tematik, Holistik, Integratif, Spasial (THIS).

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Transformasi digital mendorong lanskap administrasi keuangan publik, dengan penggunaan sistem seperti SIPD yang terbukti meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan akuntabilitas perencanaan anggaran. Meskipun perencanaan yang matang dan SPIP yang kuat adalah prasyarat awal, kualitas akuntabilitas keuangan secara empiris sangat bergantung pada suksesnya realisasi anggaran, yang secara langsung dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Masalah perilaku seperti *budgetary slack* dan perencanaan yang tidak realistis, yang dipicu oleh bias kognitif dan motivasi manajerial, masih menjadi tantangan signifikan yang menghambat realisasi anggaran. Selain itu, meskipun pemanfaatan sistem digital seperti SIPD terbukti meningkatkan akurasi dan akuntabilitas perencanaan, manfaat optimalnya sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia aparatur yang menggunakannya (Erliyani & Sulastiningsih, 2023). Oleh karena itu, investasi pada peningkatan kompetensi manajerial dan pelatihan digital menjadi tak terhindarkan untuk mendukung transformasi

anggaran yang efektif dan mitigasi risiko perilaku, serta menjadi saran utama bagi Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah interoperabilitas dan optimalisasi sistem.

## **Kesimpulan**

Kajian literatur sistematis ini menyimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi perencanaan anggaran bergantung pada sinergi antara perencanaan yang matang, sistem pengendalian yang kuat, dan kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Secara fundamental, perencanaan anggaran yang berkualitas memiliki pengaruh positif terhadap realisasi anggaran, yang bertindak sebagai variabel pemediasi kunci menuju peningkatan akuntabilitas keuangan daerah. Efektivitas implementasi anggaran ini ditegaskan oleh peran SPIP yang kuat, yang merupakan prasyarat mutlak untuk memastikan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai rencana. Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem seperti SIPD terbukti mampu meningkatkan akurasi data dan transparansi, meskipun manfaat optimalnya sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia aparatur. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan akuntansi manajemen strategis sebagai kerangka kerja esensial yang menggeser fokus perencanaan anggaran publik dari sekadar kepatuhan (*input*) menuju pencapaian efisiensi biaya dan orientasi kinerja (*outcome*).

Tantangan utama yang teridentifikasi adalah tekanan fiskal yang mengancam keberlanjutan anggaran modal jangka panjang dan masalah interoperabilitas antara sistem *e-planning* dan *e-budgeting* yang menghambat integrasi perencanaan (konsep THIS). Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan Pemerintah Daerah mengintegrasikan akuntansi manajemen strategis ke dalam siklus penganggaran, memprioritaskan pelatihan sumber daya manusia, dan berinvestasi dalam sistem teknologi untuk menjamin sinkronisasi data. Keterbatasan kajian ini adalah sifatnya yang konseptual tanpa melibatkan pengujian data empiris. Penelitian di masa depan direkomendasikan untuk menguji secara empiris dampak alat akuntansi manajemen strategis spesifik, seperti *activity based costing*,

terhadap efisiensi biaya publik dan akuntabilitas kinerja.

## Daftar Referensi

- Abduh, M. H. (2016). Analisis Perencanaan Anggaran Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan pada Pemerintah Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 13(2), 367–388. <https://doi.org/10.31113/jia.v13i2.92>
- Afonso, A., Furceri, D., & Gomes, P. (2018). The impact of government spending on private investment. *European Economic Review*, 106, 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2018.04.001>
- Ananda, E., Maria, B., & Sari, T. N. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 56–72.
- Batubara, H. (2022). Analisis Perencanaan Anggaran Pendapatan Belanja Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 258–269. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.169>
- Dharmawan, I. (2023). Konsep Berbasis Elektronik Perencanaan THIS di Kementerian Perhubungan. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 86998.
- Edison, & Saptia. (2010). Pengaruh Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus pada PT ITP, Tbk. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 10(2), 121–130.
- Erliyani, E., & Sulastiningsih, S. (2023). Pengaruh Regulasi, Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Aplikasi SIPD Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Magelang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(4), 1279–1303. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i4.854>
- Firmansyah, A., Miftah, A. Z., Muharam, R. S., & Komara, S. R. (2025). Lanskap Pengetahuan Administrasi Keuangan Publik: Sebuah Analisis Bibliometrik Indonesia dan Global (2000-2025). *JANE (Jurnal Administrasi Negara)*, 17(1), 179–188. <https://doi.org/10.24198/jane.v17i1.65957>
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik: Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah (APBN/APBD)*. Salemba Empat.
- Heriyanto, H. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Jakarta*. Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi.
- Iskandar, J. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengawasan Fungsional terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *JOM FEKON*, 2(2), 1–15.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering* (Issue EBSE-2007-01). University of Durham.
- Kloha, P., Weissert, C. S., & Kleine, R. (2005). Someone to watch over me: State monitoring of local fiscal conditions. *The American Review of Public Administration*, 35(3), 236–255.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (14th ed.). Pearson.
- Marlina, L., Yusmita, F., & Abdullah, S. (2023). Tekanan Fiskal dan Keberlanjutan Penganggaran Modal pada Sektor Pemerintah: Pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 14–31. <https://doi.org/10.35138/organum.v6i1.273>
- Marlinah. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Murdoko, E., & Trisnaningsih, S. (2024).

- Pengaruh Implementasi E-Government, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi dengan Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 1–18.
- Musyarofah, & Indarti, S. (n.d.). Peran Transformasi Digital dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Otley, D. T. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980--2014. *Management Accounting Research*, 31, 45–62. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.02.001>
- Putri, R. R., Andirwanto, S., & Juliawan, E. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 7(1).
- Ratag, E. N., Kumenaung, A., & Engka, D. S. (2019). Analisis Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Pariwisata Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 101–110.
- Sahara, & Salomo, A. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Peran Good Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 55–70.
- Salahudin, S., Sihidi, I. T., Karida, K., & Firdaus, M. (2024). Digital Budgeting Transformation and Future Challenges: A Bibliometric Analysis. *Journal of Governance and Public Policy*, 11(3), 257–270. <https://doi.org/10.18196/jgpp.v11i3.21182>
- Situmorang, G. M., & Martani, D. (2023). Evaluasi Implementasi Penganggaran Berbasis Kinerja di Masa Pandemi Covid-19. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2941–2948. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1694>
- Srithongrun, A. (2017). The Impact of Performance-Based Budgeting on U.S. State Government Expenditures. *Public Budgeting \& Finance*, 37(3), 3–23.
- Tumija, T., & Ramadhan, A. Z. (2023). Efektivitas Perencanaan Anggaran dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) di Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 10(2), 143–157. <https://doi.org/10.33701/jekp.v10i2.3528>